

Pemberdayaan Pengelolaan Sumberdaya Bumdes Berkah Jaya Desa Karangasem Melalui Implementasi *Digital Marketing*

Mujibul Hakim^{1*}, M. Milzam², Akrim T. Suseno³, Ary Dwi Anjarini⁴, Randi Afif⁵

^{1,3,4,5}ITSNU Pekalongan, Indonesia

²Universitas Pekalongan, Indonesia

e-mail: ^{1*}mujibulhakim@gmail.com, ²milzam@gmail.com, ³akrimteguh@gmail.com,
⁴anjanierasta@gmail.com, ⁵randiafif@gmail.com

Abstrak

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Jaya di Desa Karangasem, Kabupaten Pekalongan, menghadapi berbagai kendala misalnya dalam legalitas BUMDes yang belum ada, kemampuan manajerial rendah, pengelolaan keuangan yang lemah, kurangnya implementasi digital marketing, dan kekurangan aplikasi pendukung. Maka dari itu, pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan BUMDes Berkah Jaya melalui berbagai langkah-langkah yang diambil. Langkah-langkah yang diambil mencakup pengurusan dokumen legalitas, peningkatan keterampilan manajerial, peningkatan pengelolaan keuangan, penerapan aplikasi Point of Sale (POS), dan penerapan teknik pemasaran digital. Tujuan utama adalah meningkatkan produktivitas BUMDes dan pendapatan desa. Hasil yang diharapkan dari pengabdian ini adalah peningkatan pendapatan dan produktivitas BUMDes Berkah Jaya menjadi lebih lagi, dan juga publikasi ilmiah serta dokumentasi visual. Setelah mengikuti pelatihan yang relevan, peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman tentang berbagai aspek yang terkait dengan BUMDes Berkah Jaya, termasuk manajemen BUMDes, pengelolaan keuangan, pemasaran digital, dan aplikasi POS, yang berpotensi memberikan dampak positif pada perkembangan BUMDes dan pendapatan desa.

Kata Kunci: badan usaha milik desa, pemasaran digital, pendapatan desa

Abstract

The Village-Owned Enterprises (BUMDes) of Berkah Jaya in Karangasem Village, Pekalongan Regency, are facing various challenges such as the absence of legal documentation for BUMDes, low managerial capacity, weak financial management, a lack of digital marketing implementation, and a shortage of supporting applications. Therefore, this service aims to empower BUMDes Berkah Jaya through various steps taken. These steps include legal document processing, enhancing managerial skills, improving financial management, implementing Point of Sale (POS) applications, and adopting digital marketing techniques. The primary objective is to enhance the productivity of BUMDes and the village's income. The expected outcomes of this service are increased revenue and productivity for BUMDes Berkah Jaya, along with academic publications and visual documentation. After relevant training, participants demonstrate a significant improvement in their understanding of various aspects



related to BUMDes Berkah Jaya, including BUMDes management, financial management, digital marketing, and POS applications, which have the potential to positively impact the development of BUMDes and village income

Keywords: *Village-Owned Enterprises (BUMDes), Digital marketing, Village revenue*

Pendahuluan

Desa, sebagai satuan politik terkecil dalam pemerintahan, memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan nasional juga meliputi kekayaan alam yang melimpah. Namun, pembangunan di tingkat desa masih dihadapkan pada berbagai tantangan dan kekurangan (Sopanah et al., 2023). Tantangan tersebut muncul dari berbagai faktor, seperti kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas dan masalah keuangan. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mendukung pembangunan desa, salah satunya dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Regulasi-regulasi seperti (Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, 2015) memungkinkan desa untuk mendirikan BUMDes. BUMDes adalah badan usaha yang dimiliki oleh desa dan bertujuan untuk mengelola aset, layanan, dan kegiatan ekonomi lainnya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Pendirian BUMDes bertujuan untuk meningkatkan kapasitas keuangan pemerintah desa dalam menjalankan pemerintahannya dan juga untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kegiatan ekonomi di desa (Lazuardiah et al., 2020).

Keberadaan BUMDes juga didukung oleh (Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, 2014), yang menyatakan bahwa pendirian BUMDes harus disetujui melalui musyawarah desa dan dikelola dengan semangat kebersamaan dan gotong royong. BUMDes memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai lembaga sosial yang memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat dan sebagai lembaga komersial yang mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar.



Gambar 1. Penyewaan Ruko BUMDes Berkah Jaya

Namun, implementasi BUMDes belum sepenuhnya efektif di banyak daerah di Indonesia. BUMDes masih menghadapi berbagai kendala, dan beberapa di antaranya belum berhasil memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan desa (Wijaya, 2023).

Dari gambar 1 bisa dilihat ruko yang dikelola oleh BUMDes Berkah Jaya, ada dua ruko yang bisa disewakan kepada masyarakat. Satu ruko sudah disewa oleh pedagang mie ayam dan satu ruko masih kosong.



Gambar 2. Gedung serbaguna dan lapangan futsal

Dari gambar 2 bisa dilihat gedung serbaguna dan lapangan futsal yang dikelola BUMDes berkah jaya. Penyewaan lapangan futsal masih sepi, hanya untuk bermain anak-anak muda sempat bermain futsal tanpa ada pemungutan biaya sewa. Pengelolaan gedung ini belum dimaksimalkan oleh manajemen BUMDes Berkah Jaya.



Gambar 3. Lahan kosong untuk pengembangan usaha BUMDes

Gambar 3 merupakan lahan kosong milik Desa Karangasem yang dialokasikan untuk pengembangan usaha BUMDes Berkah Jaya, rencana dari pemerintah desa akan dibangun kolam pemancingan ikan. Meskipun pemerintah desa telah mengalokasikan dana modal sebesar 25 juta rupiah, pengelolaan BUMDes belum optimal, terlihat dari tidak adanya pelaporan operasional dan keuangan yang masih belum diserahkan. Hal ini berdampak pada ketidakmampuan BUMDes memenuhi kebutuhan masyarakat dan berkontribusi pada pendapatan desa.

Dalam konteks ini, pengabdian ini bertujuan untuk mendukung BUMDes Berkah Jaya dalam berbagai aspek, termasuk pengurusan dokumen legalitas, manajerial BUMDes, pengelolaan keuangan, implementasi pemasaran digital (media sosial marketing dan teknik *neuro marketing*), dan pengembangan aplikasi *Point of Sale* (POS). Semua langkah ini diharapkan akan meningkatkan produktivitas dan pendapatan BUMDes. Studi kasus dilakukan di Desa Karangasem, Kecamatan Talun, Kabupaten

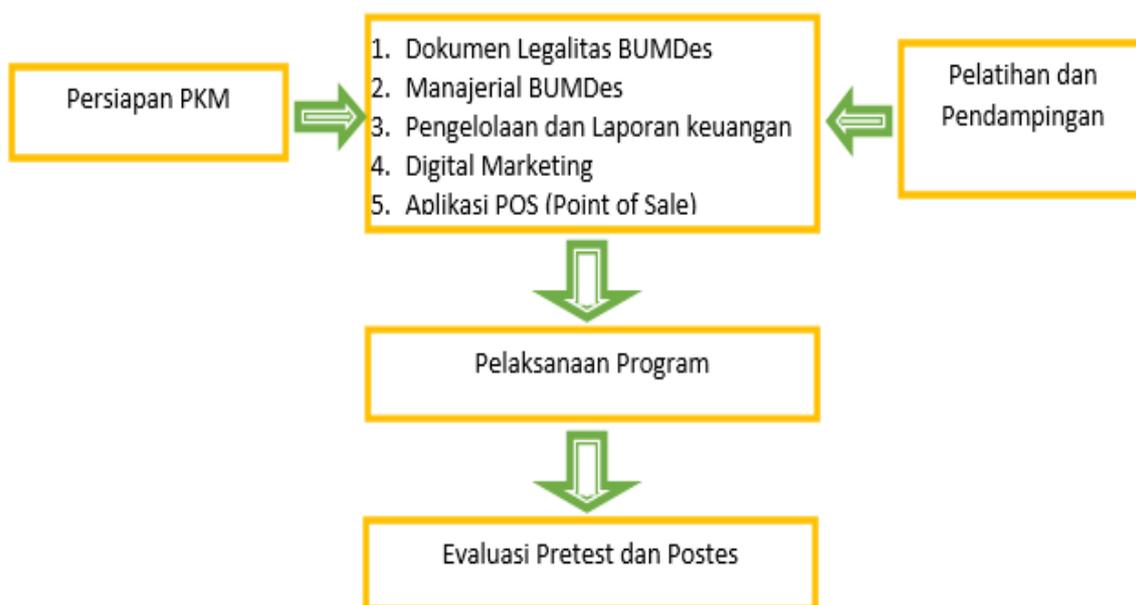
Pekalongan, yang merupakan salah satu desa yang mengimplementasikan BUMDes. Pendirian BUMDes seharusnya menjadi dorongan untuk meningkatkan ekonomi lokal desa. BUMDes dapat berperan sebagai penggerak pembangunan ekonomi di desa, baik sebagai lembaga sosial maupun komersial. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk mendukung BUMDes dalam memaksimalkan potensi ekonomi desa dan berkontribusi pada pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Metode

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Desain kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mencakup:

- 1) Pendampingan dokumen syarat pengajuan legalitas BUMDes.
- 2) Pelatihan dan pendampingan manajerial BUMDes.
- 3) Pelatihan pendampingan pengelolaan keuangan dan laporan keuangan BUMDes.
- 4) Pelatihan dan pendampingan digital marketing BUMDes.
- 5) Pelatihan penggunaan aplikasi POS (*Point of Sale*)

Untuk membantu menyelesaikan masalah mitra, kegiatan PKM ini dilakukan dalam beberapa tahap sesuai gambar 4 rencana kegiatan PKM



Gambar 4. Alur Kegiatan PKM

a. Persiapan PKM

Persiapan kegiatan PKM yang dilakukan pada tahap ini berupa pra survey yang dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kendala yang dihadapi mitra.

b. Pelatihan dan Pendampingan

1. Penataan Dokumen Legalitas BUMDes, didampingi oleh Ary Dwi Anjarini, S.E., M.M. dosen Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pekalongan.
2. Manajerial BUMDes, pelatihan manajerial BUMDes dilakukan oleh Mujibul Hakim, S.Kom, M.M. dosen Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pekalongan.

3. Pengelolaan dan laporan keuangan, pelatihan pengelolaan dan laporan keuangan dilakukan oleh Muhammad Milzam, S.E, M.M dosen Universitas Pekalongan.
 4. Digital Marketing, pelatihan digital marketing dilakukan oleh Abdul Razak Naufal, S.HI, M.Kom. dosen Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pekalongan.
 5. Aplikasi POS (*Point of Sale*), pelatihan pengoperasian aplikasi POS (*Point of Sale*) dilakukan oleh Akrim Teguh Suseno, S.Kom, M.TI. dosen Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pekalongan.
- c. Pelaksanaan Program
- Praktek kegiatan pelatihan pada PKM ini secara langsung kepada pengurus BUMDes dan perangkat desa, dalam pelaksanaannya pengurus BUMDes dan perangkat desa diajak untuk berpartisipasi dalam mempersiapkan perlengkapan pelatihan seperti memperhatikan jadwal pelaksanaan, perlengkapan *smartphone*, laptop dan kuota internet. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan di Aula Balaidesa Desa Karangasem.
- d. Evaluasi *Pretest* dan *Posttest*
- Evaluasi merupakan kegiatan terakhir, evaluasi bertujuan untuk mengetahui hasil kegiatan pendampingan dan untuk mengetahui kendala yang dialami pengurus BUMDes dan perangkat Desa, sehingga diharapkan kegiatan PKM ini benar-benar efektif serta dapat diimplementasikan setelah kegiatan ini selesai dilakukan. Evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan menggunakan *pretest* dan *posttest* serta pemantauan setelah kegiatan dilaksanakan (Wulandari et al., 2023).

Hasil dan Pembahasan

Hasil PKM ini bertujuan untuk menyelidiki berbagai aspek terkait BUMDes Berkah Jaya di Desa Karangasem. Pengabdian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana dokumen persyaratan legalitas BUMDes. Dalam pengabdian ini, kita akan melihat pemahaman masyarakat tentang BUMDes, proses pendaftaran nama BUMDes, serta pentingnya dokumen legalitas dalam mendirikan BUMDes.

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat tentang BUMDes dan fungsinya dalam pembangunan desa masih terbatas. Sebagian besar responden dalam pengabdian ini mengaku tidak mengetahui proses pendaftaran nama BUMDes. Dokumen-dokumen yang diperlukan untuk mendirikan BUMDes telah diidentifikasi, dan hasil pengabdian menunjukkan bahwa ketersediaan dokumen ini beragam di berbagai desa. Namun, pemahaman akan pentingnya dokumen legalitas dalam BUMDes belum merata di kalangan masyarakat desa. Selain itu, proses pendaftaran badan hukum BUMDes juga diidentifikasi sebagai tantangan dalam hal biaya dan administrasi.

Berdasarkan hasil yang terdapat dalam Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta pelatihan memiliki pemahaman terbatas atau belum sepenuhnya memahami beberapa aspek kunci yang berkaitan dengan BUMDes Berkah Jaya.

Tabel 1. Hasil Jawaban Peserta Sebelum Pelatihan

No	Pertanyaan	SS	S	KS	STS	Total
1	Saya tahu bagaimana proses pendaftaran nama BUMDes	3	2	6	4	15
2	Saya mengerti dokumen apa saja yang diperlukan untuk mendirikan BUMDes	2	2	10	1	15
3	Saya memahami pentingnya memiliki dokumen legalitas untuk BUMDes	1	3	8	3	15
4	Saya mengetahui bagaimana proses pendaftaran badan hukum BUMDes	1	1	9	4	15
5	Saya bisa menjelaskan apa yang dimaksud dengan pengorganisasian dalam manajemen BUMDes	1	1	9	4	15
6	Saya mengerti pentingnya memiliki struktur organisasi yang jelas di BUMDes	1	2	11	1	15
7	Saya tahu tentang pendelegasian wewenang	1	3	7	4	15
8	Saya bisa mengerti proses staffing dan rekrutmen	2	2	10	1	15
9	Saya bisa memahami pentingnya pengelolaan keuangan BUMDes	2	2	10	1	15
10	Saya tahu tahapan pengelolaan keuangan BUMDes	2	2	8	3	15
11	Saya mengerti proses pengelolaan keuangan BUMDes	1	1	10	3	15
12	Saya memahami laporan keuangan BUMDes	2	3	8	2	15
13	Saya memahami pentingnya laporan keuangan BUMDes	2	2	10	1	15
14	Saya memahami peran media sosial dalam pemasaran produk atau jasa BUMDes	2	1	8	4	15
15	Saya memahami SEO dalam digital marketing	2	2	9	2	15
16	Saya mengerti branding produk atau jasa penting dalam digital marketing	1	1	10	3	15
17	Saya mengerti strategi digital marketing dapat meningkatkan penjualan produk atau jasa BUMDes	1	2	10	2	15
18	Saya tahu manfaat pemasaran melalui media sosial bagi BUMDes	1	2	11	1	15
19	Saya memahami aplikasi POS	2	2	8	3	15
20	Saya aplikasi POS dapat membantu transaksi BUMDes	1	2	8	4	15
21	Saya memahami fitur-fitur di aplikasi POS untuk BUMDes	2	1	8	4	15
22	Saya memahami pentingnya memiliki sistem informasi transaksi terkomputerisasi	1	2	9	3	15
Total		34	41	197	58	330

Dalam konteks dokumen legalitas BUMDes Berkah Jaya, 80% peserta belum mengerti dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan untuk mendirikan BUMDes.

Dalam konteks Manajerial BUMDes Berkah Jaya, sekitar 53% peserta belum memiliki pemahaman yang memadai tentang pola pengorganisasian BUMDes dan Pola Pengarahan BUMDes.

Terkait Pengelolaan Keuangan dan Laporan Keuangan BUMDes, mayoritas peserta juga belum memiliki pemahaman yang memadai. Sekitar 73% dari peserta tidak sepenuhnya mengerti pentingnya pengelolaan keuangan BUMDes dan laporan keuangan.

Dalam hal Digital Marketing, sekitar 80% peserta belum sepenuhnya memahami peran media sosial dalam pemasaran produk atau jasa BUMDes dan pentingnya branding produk dalam digital marketing.

Terakhir, dalam hal Aplikasi POS untuk Transaksi Usaha BUMDes, sekitar 80% peserta belum memiliki pemahaman yang memadai tentang bagaimana aplikasi POS dapat membantu transaksi BUMDes. Hasil ini menunjukkan perlunya pelatihan yang lebih intensif dan terfokus pada empat aspek utama ini untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menjalankan BUMDes Berkah Jaya.

Berdasarkan tabel 2, setelah mengikuti pelatihan terkait BUMDes Berkah Jaya dan topik terkait lainnya, peserta mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan.

Dalam Manajemen BUMDes, sekitar 67% peserta sekarang memahami pola pengorganisasian BUMDes dan Pola Pengarahan BUMDes. Dalam konteks dokumen legalitas BUMDes Berkah Jaya, 93% memahami dokumen-dokumen yang diperlukan, dan 93% mengerti pentingnya dokumen legalitas. Peserta juga tahu tentang proses pendaftaran badan hukum BUMDes dan konsep pengorganisasian serta pentingnya struktur organisasi yang jelas.

Dalam Pengelolaan Keuangan dan Laporan Keuangan, peserta kini memiliki pemahaman yang lebih baik, sekitar 80% peserta memahami pendelegasian wewenang, 93% mengerti proses staffing dan rekrutmen, serta 87% memahami pentingnya pengelolaan keuangan BUMDes. Peserta juga mengerti tahapan pengelolaan keuangan dan pentingnya laporan keuangan.

Dalam Digital Marketing, sekitar 67% peserta sekarang memahami peran media sosial, 93% mengerti SEO, 87% mengerti pentingnya branding produk, dan 67% tahu bahwa strategi digital marketing dapat meningkatkan penjualan produk atau jasa BUMDes. Peserta juga memahami manfaat pemasaran melalui media sosial.

Terakhir, dalam Aplikasi POS untuk Transaksi Usaha, peserta telah mengalami peningkatan pemahaman. Sekitar 87% peserta memahami aplikasi POS, 93% mengerti bagaimana aplikasi POS dapat membantu transaksi, dan 93% memahami fitur-fitur di aplikasi POS. Peserta juga memahami pentingnya memiliki sistem informasi transaksi terkomputerisasi.

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi peserta dalam berbagai aspek yang berkaitan dengan BUMDes Berkah Jaya. Peningkatan pemahaman ini memberikan harapan bahwa BUMDes di Desa Karangasem akan

dapat beroperasi dengan lebih efektif dan berkelanjutan, dengan memanfaatkan pengetahuan yang diperoleh peserta selama pelatihan.

Pengabdian ini fokus pada BUMDes Berkah Jaya di Desa Karangasem, dengan tujuan memahami dampak legalitas BUMDes terhadap pengelolaan sumber daya dan kinerjanya. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat tentang dokumen persyaratan legalitas BUMDes masih terbatas, terutama dalam hal prosedur pendaftaran nama BUMDes.

Dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk mendirikan BUMDes juga tidak konsisten di berbagai desa. Selain itu, kesadaran akan pentingnya dokumen legalitas dalam konteks BUMDes belum merata di kalangan penduduk desa. Proses pendaftaran BUMDes juga dianggap sebagai tantangan, terutama dalam hal biaya dan administrasi.

Manajemen yang efektif adalah kunci keberhasilan dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Jaya di Desa Karangasem. Pengabdian telah menunjukkan bahwa struktur organisasi yang terdefinisi dengan baik, tugas yang jelas, dan pendelegasian wewenang yang tepat memfasilitasi kinerja BUMDes. Pengelolaan sumber daya manusia dan pengorganisasian yang baik juga merupakan faktor kunci dalam kesuksesan operasional BUMDes ini.

Pengelolaan yang sederhana namun memadai pada saat itu dan mengidentifikasi kebutuhan untuk meningkatkan pendapatan BUMDes melalui strategi manajemen yang lebih baik, dengan fokus pada aspek keuangan, pemasaran, produksi, distribusi, dan SDM (Senjani, 2019).

Salah satu pesan utama dari pelatihan ini adalah komitmen yang kuat dalam mengelola keuangan BUMDes. Tidak peduli seberapa besar atau kecilnya pendapatan yang diperoleh, semua harus direkam dengan baik. Hal ini mencerminkan pentingnya transparansi dalam pengelolaan keuangan BUMDes.

Selain itu, peserta pelatihan juga memahami bahwa pembagian tugas yang baik dalam menjaga keuangan BUMDes adalah hal yang sangat penting. Ini berarti bahwa setiap anggota tim BUMDes harus memainkan perannya masing-masing dalam pengelolaan keuangan dan dokumentasi. Dalam konteks ini, laporan keuangan BUMDes Berkah Jaya menjadi alat penting untuk pertanggungjawaban dan evaluasi kinerja usaha. Transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan diidentifikasi sebagai faktor kunci dalam membangun kepercayaan masyarakat desa terhadap BUMDes.

Pelatihan tentang pencatatan dan pengelolaan keuangan yang berkualitas kepada BUMDes dengan fokus pada komitmen kuat, pembagian tugas yang baik, kerja sama dengan organisasi lokal, pemikiran kreatif, dan pemahaman konteks lokal (Titioka et al., 2020).

Strategi pemasaran melalui media sosial dapat membantu BUMDes dalam meningkatkan visibilitas produk dan jasa. Peserta pelatihan diperkenalkan dengan berbagai aspek digital marketing, dengan penekanan pada peran media sosial sebagai

alat utama. Kini, media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp telah menjadi alat yang paling efektif dan ekonomis dalam mempromosikan produk dan jasa BUMDes (Pambudi & Suyono, 2020).

Tabel 2. Hasil Jawaban Peserta Setelah Pelatihan

No	Pertanyaan	SS	S	KS	STS	Total
1	Saya tahu bagaimana proses pendaftaran nama BUMDes	3	10	1	1	15
2	Saya mengerti dokumen apa saja yang diperlukan untuk mendirikan BUMDes	8	5	1	1	15
3	Saya memahami pentingnya memiliki dokumen legalitas untuk BUMDes	4	9	1	1	15
4	Saya mengetahui bagaimana proses pendaftaran badan hukum BUMDes	3	10	1	1	15
5	Saya bisa menjelaskan apa yang dimaksud dengan pengorganisasian dalam manajemen BUMDes	8	5	1	1	15
6	Saya mengerti pentingnya memiliki struktur organisasi yang jelas di BUMDes	6	6	1	2	15
7	Saya tahu tentang pendelegasian wewenang	8	5	1	1	15
8	Saya bisa mengerti proses staffing dan rekrutmen	4	9	1	1	15
9	Saya bisa memahami pentingnya pengelolaan keuangan BUMDes	8	4	2	1	15
10	Saya tahu tahapan pengelolaan keuangan BUMDes	3	10	1	1	15
11	Saya mengerti proses pengelolaan keuangan BUMDes	3	10	1	1	15
12	Saya memahami laporan keuangan BUMDes	3	10	1	1	15
13	Saya memahami pentingnya laporan keuangan BUMDes	4	9	1	1	15
14	Saya memahami peran media sosial dalam pemasaran produk atau jasa BUMDes	3	10	1	1	15
15	Saya memahami SEO dalam digital marketing	4	9	1	1	15
16	Saya mengerti branding produk atau jasa penting dalam digital marketing	1	12	1	1	15
17	Saya mengerti strategi digital marketing dapat meningkatkan penjualan produk atau jasa BUMDes	3	10	1	1	15
18	Saya tahu manfaat pemasaran melalui media sosial bagi BUMDes	5	8	1	1	15
19	Saya memahami aplikasi POS	6	6	1	2	15
20	Saya aplikasi POS dapat membantu transaksi BUMDes	8	5	1	1	15
21	Saya memahami fitur-fitur di aplikasi POS untuk BUMDes	1	12	1	1	15
22	Saya memahami pentingnya memiliki sistem informasi transaksi terkomputerisasi	5	7	2	1	15
Total		101	181	24	24	330

Selama pelatihan, peserta diajak untuk memahami aspek-aspek psikologis dalam pemasaran, termasuk teknik Neuro Marketing yang memengaruhi keputusan pembelian berdasarkan pemahaman tentang cara kerja otak manusia. Hal ini berkaitan dengan Neuro Science, yang menghubungkan ilmu tentang otak dan syaraf dengan strategi paketan dan pemasaran. Neuromarketing menjadi pendorong berkembangnya kecerdasan buatan yang saat ini dimanfaatkan oleh para pemasar, hasil neuromarketing dipercepat oleh AI (Kumar et al., 2019).

Dengan pemahaman yang mendalam tentang digital marketing dan penerapan strategi yang efektif, BUMDes Berkah Jaya Desa Karangasem telah membuka pintu menuju pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan memberdayakan masyarakat desa. Digital marketing bukan hanya alat untuk meningkatkan visibilitas produk dan jasa, tetapi juga merupakan sarana untuk membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan BUMDes (Tatang & Zakiyudin, 2023).

Facebook dan Instagram dengan metode promosi yang mencakup pesan yang menarik hati, jelas, dan memikat khalayak sasaran cukup efektif dengan tren peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke kolam renang (Talalu et al., 2021).



Gambar 4. Pelatihan Aplikasi POS

Pelatihan Aplikasi POS pada gambar 4 dapat membantu BUMDes dalam mengelola inventaris dan persediaan. Dengan sistem ini, BUMDes dapat dengan mudah memantau ketersediaan produk, menghindari kekurangan stok atau kelebihan persediaan yang tidak efisien.

Penggunaan aplikasi Point of Sale (POS) telah membawa revolusi dalam pengelolaan usaha BUMDes Berkah Jaya. Aplikasi POS multi-outlet telah membantu BUMDes ini mengelola beberapa toko sekaligus dengan tingkat efisiensi yang mengesankan. Revolusi industri 4.0 merupakan suatu aspek yang tidak dapat dihindari oleh berbagai pelaku bisnis, karena saat ini aktivitas usaha dituntut dapat dilakukan secara cepat, akurat, dan efisien yang berorientasi pada keunggulan kompetitif sehingga BUMDes harus lebih lebih menyesuaikan lagi (Sya'roni et al., 2022).

Salah satu fitur paling berharga dari aplikasi POS adalah kemampuannya untuk menyajikan laporan keuangan secara *real-time* (Trisusena et al., 2023). Hal ini

memberikan pengelola BUMDes akses instan ke data keuangan, memungkinkan untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja finansial.

Tidak hanya itu, aplikasi POS juga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan (Agung et al., 2023). Dengan transaksi yang lebih cepat dan akurat, pelanggan merasa lebih puas dengan pelayanan yang diberikan oleh BUMDes (Amalia et al., 2020). Hal ini dapat menghasilkan pelanggan yang loyal dan rekomendasi yang baik.

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi transaksi yang terkomputerisasi, seperti aplikasi POS, meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional BUMDes Berkah Jaya. Ini adalah contoh bagaimana teknologi digital dapat memberdayakan pengelolaan sumberdaya di tingkat desa dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Simpulan dan Rekomendasi

Simpulan dari pengabdian ini adalah bahwa berbagai aspek terkait BUMDes Berkah Jaya, termasuk dokumen persyaratan legalitas BUMDes 93% peserta memahami dokumen yang dibutuhkan, 67% peserta sekarang memahami pola pengorganisasian BUMDes dan Pola Pengarahan BUMDes, 87% peserta memahami pentingnya pengelolaan keuangan BUMDes, 67% peserta sekarang memahami peran media sosial, 93% mengerti SEO, 87% mengerti pentingnya branding produk, dan 67% tahu bahwa strategi digital marketing dapat meningkatkan penjualan produk atau jasa BUMDes, 87% peserta memahami aplikasi POS, 93% mengerti bagaimana aplikasi POS dapat membantu transaksi, dan 93% memahami fitur-fitur di aplikasi POS aplikasi POS. Pemahaman masyarakat, pengorganisasian yang efektif, transparansi keuangan, strategi pemasaran digital, dan efisiensi transaksi adalah faktor-faktor kunci dalam mengoptimalkan peran BUMDes dalam pembangunan desa. Hasil pengabdian ini memberikan wawasan berharga bagi pengembangan dan pemberdayaan BUMDes di berbagai daerah.

Rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil pengabdian ini meliputi peningkatan pemahaman masyarakat tentang BUMDes, simplifikasi proses pendaftaran, penekanan pada pentingnya dokumen legalitas, dukungan dalam pengelolaan keuangan, pemasaran digital, penggunaan aplikasi POS, transparansi dan akuntabilitas, penguatan kepemimpinan, berbagi praktik terbaik, dan evaluasi terus-menerus. Saran-saran ini diharapkan dapat membantu BUMDes Berkah Jaya di Desa Karangasem dan desa-desa lainnya untuk lebih efektif dalam pengelolaan sumber daya dan pencapaian tujuan pembangunan desa.

Penghargaan

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah mensupport terwujudnya jurnal PKM yang merupakan luaran wajib dari hibah PKM tahun 2023 skema pemberdayaan kemitraan masyarakat. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Direktorat Sumber Daya Kemitraan Riset dan Teknologi atau Badan Riset dan Inovasi Nasional

2. LLDIKTI Wilayah VI
3. Jajaran Pimpinan ITSNU Pekalongan
4. LPPM ITSNU Pekalongan
5. Tim PKM baik Dosen ataupun Mahasiswa
6. Pemerintah Desa Karangasem, Kecamatan Talun, dan Pengurus BUMDes Berkah Jaya
7. Semua Pihak yang Telah Mendukung

Daftar Pustaka

- Agung, R. B., Wandri, W., Marisa, M., Setiawan, H., & Jaya, I. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi *Table Service* Berbasis *Mobile* dengan Menggunakan Metode Agile. *Device*, 13(2), 195–201. <https://doi.org/10.32699/device.v13i2.5719>
- Amalia, N. M., DWP, S., & Santoso, J. T. B. (2020). Pengaruh Bukti Fisik, Keandalan, Daya Tanggap, Jaminan dan Empati Terhadap Kepuasan Bumdes. *Business and Accounting Education Journal*, 1(2), 170–180. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i2.42191>
- Kumar, V., Rajan, B., Venkatesan, R., & Lecinski, J. (2019). *Understanding the Role of Artificial Intelligence in Personalized Engagement Marketing*. *California Management Review*, 61(4), 135–155. <https://doi.org/10.1177/0008125619859317>
- Lazuardiah, E., Balafif, M., & Rahmasari, A. (2020). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Pada BUMDes Sumber Sejahtera, Desa Pujonkidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur). *Bharanomics*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.46821/bharanomicss.v1i1.12>
- Pambudi, B. S., & Suyono, S. (2020). *Digital Marketing as An Integrated Marketing Communication Strategy in Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) in East Java*. *Competence: Journal of Management Studies*, 13(2), 121–151. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v13i2.6829>
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa (2015).
- Senjani, Y. P. (2019). Peran Sistem Manajemen pada BUMDes dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v2i1.23698>
- Sopannah, A., Kurniwati, R., Anggarani, & Dwi. (2023). *Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Rangka Optimalisasi Pendapatan Asli Desa (PAD) Berbasis Kearifan Lokal*. Scopindo Media Pustaka.
- Talalu, T. R., Putri, C. F. I. L. D., & Mokodompit, I. V. (2021). *Digital Marketing: Metode Utama Komunikasi Pemasaran Atraksi Wisata Badan Usaha Milik Desa*

- (BUMDes). *ETTISAL: Journal of Communication*, 6(2), 215. <https://doi.org/10.21111/ejoc.v6i2.6619>
- Tatang, S., & Zakiyudin, F. (2023). Strategi Pemanfaatan Potensi Ekonomi Desa Melalui Bumdes dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Labuh Air Pandan Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka. *Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan, dan Sosial*, 5(2), 183–192. <https://doi.org/10.51747/publicio.v5i2.1522>
- Titioka, B., Huliselan, M., Sanduan, A., Ralahallo, F. N., & Siahainenia, A. J. D. (2020). Pengelolaan Keuangan BUMDes di Kabupaten Kepulauan Aru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat JAMAK*, 3(1), 197–216. <https://doi.org/10.31959/jpmj.v3i1.481>
- Trisusena, B., Marisa Nur Diyani, A., Fransisca, A., & Gunardi, G. (2023). Analisis Penggunaan Aplikasi Moka Pos dalam Sistem Informasi Penerimaan Kas (Studi Kasus UMKM Aab di Kecamatan Ciparay). *Jurnal Teknologi Komputer dan Informatika*, 2(1), 114–123. <https://doi.org/10.59820/tekomin.v2i1.121>
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Desa (2014).
- Sya'roni, D. A. W., Puspitawati, L., Supriyati, S., Dwi Yulianto, H., Puti purfini, A., & Bahri, R. S. (2022). Implementasi Aplikasi Smart Asset dalam Memanfaatkan Teknologi Informasi Komunikasi Sebagai Sarana Peningkatan Tata Kelola BUMDes dan Industri Rumah Tangga Untuk Memajukan Perekonomian Desa Pagerwangi kec. Lembang kab. Bandung Barat di Era Adaptasi Kebias. *Pengabdian Pada Masyarakat Sistem Informasi Akuntansi*, 1(2), 43–55. <https://doi.org/10.34010/abdikamsia.v1i2.5898>
- Wijaya, N. (2023). Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Wahana Bina Pemerintahan*, 10(1), 42–56. <https://doi.org/10.55745/jwbp.v10i1.118>
- Wulandari, I., Setiyoko, A., & Dwi, R. (2023). Pelatihan Tertib Administrasi dan Manajemen Keuangan Pada Kelompok Wanita Tani Sewagati Gamping Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4, 2263–2269. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i3.1436>